

**PENYULUHAN SADARI PADA REMAJA PUTRI DI MADRASAH ALIYAH
DAYAH RUHUL ISLAM ANAK BANGSA KABUPATEN ACEH BESAR**

***COUNSELING BREAST SELF EXAMINATION FOR ADOLESCENT WOMEN IN
RUHUL ISLAM ANAK BANGSA ACEH BESAR DISTRICT***

**Nuzulul Rahmi¹⁾, Fauziah Andika²⁾, Periskila Dina Kali Kulla³⁾
Cut Deli⁴⁾, Eva Nadilla⁵⁾, Fadia Aisya⁶⁾,
Rika Novita⁷⁾**

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

Corresponding author : nuzulul_r@uui.ac.id

Abstrak

Kanker payudara menjadi salah satu jenis kanker yang berada pada urutan pertama di Asia maupun di Indonesia. Kasus kanker baru di dunia mencapai angka 20 juta kasus, dengan jumlah kematian sebesar 9,7 juta kasus. Dari angka ini, kanker paru memiliki kasus terbanyak (12,4%), diikuti kanker payudara (11,6%), kanker kolorektal (9,6%), kanker prostat (7,3%), dan kanker perut (4,9%). Penderita kanker payudara memulai pengobatan pada stadium lanjut. Kanker payudara bisa diatasi jika penderita mulai mendeteksi dan mengobatinya sejak dini. Upaya dini untuk melakukan skrining kanker payudara adalah dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Tujuan penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran para remaja putri agar mendeteksi secara dini kanker payudara melalui SADARI. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini dilakukan 17 November 2023 di Madrasah Aliyah Dayah Ruhul Islam Anak Bangsa Kabuapten Aceh Besar dengan peserta siswi kelas III yang hadir pada hari kegiatan penyuluhan. Kegiatan pendidikan kesehatan ini melibatkan peran aktif mahasiswa Prodi D-III dan S1 Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia. Setelah dilakukan pendidikan kesehatan dan praktik melakukan SADARI, remaja putri telah dapat melakukan sadari untuk medeteksi dini kanker payudara, dan akan melakukan sadari secara rutin seminggu setelah menstruasi.

Kata kunci : Penyuluhan Kesehatan, Kanker Payudara, SADARI

Abstract

Breast cancer is one type of cancer that is in first place in Asia and Indonesia. New cancer cases in the world reached 20 million cases, with a death toll of 9.7 million cases. Of this figure, lung cancer has the most cases (12.4%), followed by breast cancer (11.6%), colorectal cancer (9.6%), prostate cancer (7.3%), and stomach cancer (4, 9%). Breast cancer also occupies the top 5 positions for causes of cancer death. Breast cancer sufferers start treatment at an advanced stage. Breast cancer can be overcome if sufferers start detecting and treating it early. An early effort to screen for breast cancer is with the BSE program or breast self-examination. The aim of this outreach is to increase knowledge and awareness among young women regarding breast cancer which can be detected early through breast self-examination (BSE). This outreach activity was carried out on November 17 2023 at MAS Ruhul Islam Anak Bangsa, Aceh Besar Regency with class III female students attending on the day of the outreach activity. This health education activity involves the active role of D-III and Bachelor of Midwifery Study Program students at Ubudiyah University, Indonesia. After health

education and practice of awareness, young women are able to carry out awareness to detect breast cancer early, and will carry out awareness regularly a week after menstruation.

Keywords: Health Education, Breast Cancer, BSE

1. PENDAHULUAN

Kanker payudara disebut juga *carcinoma mammae* yaitu jenis kanker yang dapat menyerang siapa saja baik kaum wanita maupun pria. Kanker payudara ini tumbuh dalam kelenjar susu, jaringan lemak, maupun pada jaringan ikat payudara. Hingga kini kanker payudara masih menjadi hal yang menakutkan terutama pada kaum wanita, karena kanker payudara identik dengan sebuah keganasan yang dapat berakibat pada kematian (Kusumawaty dkk, 2020)

Kanker payudara merupakan kanker yang paling sering ditemukan pada wanita di dunia. Data World Health Organization (WHO) menunjukkan terdapat 2.261.127 kasus baru pada tahun 2020 (Ferlay J, et al., 2020; Sung H, et al., 2020). Di Indonesia, kanker payudara merupakan kanker terbanyak dengan jumlah kasus baru mencapai 65.855 kasus pada tahun 2020 dan menyebabkan kematian nomer dua setelah kanker paru-paru yaitu sebesar 22.430 kematian (Ferlay J, et al., 2020' Sung H, et al., 2020).

Salah satu faktor tingginya angka kejadian kanker payudara adalah kurangnya edukasi kanker payudara sejak remaja dalam mendeteksi dan menangani kanker payudara secara dini. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai kanker dan bagaimana cara mendeteksi merupakan salah satu penyebab angka kematian kanker payudara yang tinggi. (Heryani, Kusumawaty, Gunawan, & Samrotul, 2020)

Kanker payudara mayoritas diderita oleh wanita usia muda, bahkan yang baru berusia 14 tahun dan jika tidak terdeteksi lebih awal akan berkembang menjadi sel ganas. Saat ini menunjukkan bahwa tren gejala kanker payudara yang semakin tinggi di usia remaja. Di Indonesia, lebih dari 80% kasus ditemukan berada pada stadium yang lanjut, dimana upaya pengobatan sulit dilakukan. Oleh karena itu perlu pemahaman tentang upaya pencegahan, diagnosis dini, pengobatan serta upaya rehabilitasi yang baik (Pulungan dan Hardi, 2020).

Pemeriksaan payudara sendiri atau SADARI adalah pemeriksaan yang dilakukan untuk mendeteksi dini kanker payudara pada stadium awal, sehingga pengobatan dini akan memperpanjang harapan hidup penderita kanker payudara (Aeni & Yuhandini, 2018). SADARI merupakan pemeriksaan yang mudah dilakukan oleh setiap wanita untuk mengetahui adanya benjolan atau kelainan payudara lainnya (Alini & Indrawati, 2018).

Menurut Astrid (2015) SADARI dilakukan pada saat hari ke-7 sampai ke-10 yang dihitung sejak hari pertama menstruasi. Hal ini dikarenakan sekitar hari ke 7-14 payudara dalam keadaan lembut, tidak keras, membengkak akibat terjadi retensi cairan minimal.

Sebelum dilakukannya penyuluhan kesehatan, ketua dan anggota telah melakukan survey awal kepada siswi di MAS Ruhul Islam Anak Bangsa didapatkan bahwa siswi-siswi tidak mengetahui

tentang SADARI, oleh karena itu perlu dilakukannya penyuluhan kesehatan tentang SADARI sebagai usaha untuk deteksi dini kanker payudara.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini dilakukan 17 November 2023 di MAS Ruhul Islam Anak Bangsa Kabuapten Aceh Besar dengan peserta siswi kelas III yang hadir pada hari kegiatan penyuluhan Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pemberian pendidikan Kesehatan berupa penyuluhan kepada siswi kelas III tentang pentingnya sadari untuk mendeteksi dini kanker payudara pada wanita.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan kesehatan dimulai dengan pembukaan acara penyuluhan dimulai pada jam 14.00 WIB, acara berlangsung 60 menit dengan serangkaian kegiatan, mulai dari perkenalan kampus Universitas Ubudiyah Indonesia, perkenalan pemateri dan mahasiswi, melakulan presentasi tentang kanker payudara dan SADARI, memberi kesempatan untuk sesi tanya jawab, praktik SADARI dan terakhir dilanjutkan dengan evaluasi dan pemberian hadiah kepada peserta yang berhasil menjawab pertanyaan dari pemateri dan mahasiswa.

Penyuluhan dipaparkan dengan media berupa laptop, infocus, powerpoint dan brosur kepada peserta remaja putri agar materi pendidikan kesehatan dapat diserap dengan baik oleh para peserta yang menjadi sasaran. Penyuluhan terbagi dalam beberapa bagian, yaitu sesi pemberian materi, sesi tanya jawab, praktik sadari dan sesi evaluasi. Selain itu juga diadakan evaluasi dengan bentuk memberikan quis berisi pertanyaan dari pemateri dan mahasiswa untuk peserta agar menarik minat dan membangkitkan motivasi peserta.

Gambar 1. Papaparan materi Kanker Payudara dan SADARI



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab



Gambar 3. Foto bersama sebagian peserta setelah penyuluhan

4. KESIMPULAN

Penyuluhan Kesehatan Pelaksanaan ini dilakukan 17 November 2023 di MAS Ruhul Islam Anak Bangsa Kabuapten Aceh Besar dengan peserta siswi kelas III yang hadir pada hari kegiatan penyuluhan dan

dilaksanakan dengan melibatkan peran serta mahasiswi Prodi Diploma III dan Prodi S1 Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia. Penyuluhan Kesehatan dipaparkan dengan media berupa laptop, infocus, powerpoint dan brosur kepada peserta agar materi penyuluhan kesehatan dapat diserap dengan baik oleh para peserta.

REFERENSI

- Aeni, N. dan Yuhandini, D. S. 2018. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Vidio dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan SADARI. Naskah Publikasi 6(2).
- Alini dan Indrawati. 2018. Efektivitas Promosi Kesehatan Melalui Audio Visual Dan Leaflet Tentang SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang SADARI di SMA N 1 Kampar Tahun 2018. *Jurnal Ners* 2(2).
- Astrid. 2015. *Kupas Tuntas Kanker Payudara, Leher Rahim, dan Rahim*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Ferlay J, Ervik M, Lam F, Colombet M, Mery L, Piñeros M, Znaor A, Soerjomataram I, Bray F. 2020. "Global Cancer Observatory: Cancer Today. Lyon, France: International Agency for Research on Cancer."
- Heryani, H., Kusumawaty, J., Gunawan, A., & Samrotul, D. (2020). Efektivitas Leaflet terhadap Peningkatan Keterampilan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Ar-Risalah Kabupaten Ciamis. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*. <https://doi.org/10.33666/jitk.v1i1.237>.
- Kusumawaty, J., Gunawan, A., Supriadi, D., Heryani, H., Lismayanti, L., & Milah, D. S. (2020). Effectiveness of Health Education With Media Leaflet on Knowledge and Attitude of Self-Breast Examination in Young Woman. *27(ICoSHEET 2019)*, 334-336.
- Pulungan, RM., dan Hardy, FR. 2020. Edukasi "SADARI" untuk deteksi dini kanker payudara di kelurahan Cipayung Kota Depok. *Diseminasi : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Volume 2 no 1*. E-ISSN: 2655-2221 P-ISSN: 2655-2175, Hal 47-52.